



Analisis Kualitas Produk Skincare HN

Lisa Julianti

Universitas Bina Bangsa

Siti Sutihat

Universitas Bina Bangsa

Syamsul Hidayat

Universitas Bina Bangsa

Alamat: Jl.Raya Serang -Jakarta KM. 3 NO.1 B, Kota Serang, Banten

Korespondensi penulis: lisaajulianti2@gmail.com, sutihatsiti50@email.com

Abstract. *The concept of beauty currently circulating in society is having white skin. There are a number of whitening products that contain dangerous ingredients such as mercury and hydroquinone that are not permitted by BPOM. Beauty products are currently being discussed, not only because of the products that are flooding the market, but also because of the impact of using these products. This research aims to analyze the quality of HN skincare products based on student perceptions in a business context. This research method uses descriptive quantitative. The sample used was 181 Bina Bangsa University students who were willing to become respondents and were taken randomly. The results of this research show that as many as 8 questions significantly show that Bina Bangsa University students do not use and are less interested in using HN products on the grounds that they are dangerous.*

Keywords: *Product Quality, HN Skincare, Beauty Product*

Abstract. Konsep kecantikan yang saat ini beredar di masyarakat adalah dengan memiliki kulit putih. Terdapat sejumlah produk pemutih yang mengandung bahan berbahaya seperti merkuri dan hidrokuinon diluar izin BPOM. Produk kecantikan saat ini diperbincangkan, bukan hanya produknya yang membanjiri pasaran, tetapi juga karena dampak dari pemakaian produk tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas produk skincare HN berdasarkan persepsi mahasiswa dalam konteks bisnis. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 181 mahasiswa Universitas Bina Bangsa yang bersedia menjadi responden dan diambil secara acak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 8 pertanyaan secara signifikan menunjukkan mahasiswa universitas bina bangsa tidak memakai dan kurang minat memakai produk HN dengan alasan karena berbahaya.

Kata kunci: Kualitas Produk, Skincare HN, Produk Kecantikan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mayoritas Masyarakatnya memiliki kulit berjenis sawo matang. Sedangkan salah satu konsep kecantikan yang saat ini beredar di masyarakat adalah dengan memiliki kulit putih. Produk pemutih kulit telah banyak digunakan secara luas pada bidang kosmetik maupun terapi klinik. Menurut badan pengawas obat dan makanan (BPOM) republik Indonesia terdapat sejumlah produk pemutih yang mengandung bahan berbahaya seperti merkuri dan hidrokuinon diluar izin BPOM. Hidrokuinon digunakan sebagai campuran dalam krim pemutih karna senyawa ini mampu mengelupas kulit bagian luar dan menghambat pembentukan melanin. (khintan rizki fadhila dan kawan- kawan (2020)

Received Januari 02, 2023; Accepted Februari 01, 2024; Published Maret 31, 2024

*Lisa Julianti, lisaajulianti2@gmail.com

Produk kecantikan saat ini diperbincangkan, bukan hanya produknya yang membanjiri pasaran, tetapi juga karena dampak dari pemakaian produk tersebut. Konsumen harus berhati-hati dalam memilih produk kosmetik yang beredar dipasaran, karena tidak semua produk yang beredar di Masyarakat aman untuk dikonsumsi. Banyaknya produsen kosmetik yang tidak memikirkan dampak setelah pemakaian produk merkuri dalam produk pencerah kulit menyebabkan ruam pada wajah, perubahan warna kulit, serta pengurangan resistensi kulit terhadap infeksi bakteri dan jamur tetapi para produser dari produk HN sendiri, mereka mengklaim bahwa produk yang mereka pasarkan mampu mengatasi masalah kulit seperti mencerahkan kulit, memudahkan luka, noda hitam dan lainnya.

Produk HN adalah suatu produk kosmetik berbahaya yang penjualannya marak dilakukan melalui media online. Produk kosmetik yang paling cepat mendapatkan hasil yang diinginkan. Tetapi, para penjual juga menjanjikan bahwa konsumen dapat merasakan efek yang positif dalam kurun waktu yang singkat selama 2-3 minggu pemakaian. Dr. richad lee menjelaskan bahwa yang menggunakan produk HN sudah sangat ketergantungan dengan merkuri mereka tau kalau merkuri sangat berbahaya tetapi mereka tetap saja memakainya, karena mengedukasi orang yang sudah ketergantungan merkuri tidak lah mudah karena Masyarakat ingin kan hasil yang instan, menggunakan produk HN sangat bagus tapi merkuri bisa merusak perlindungan terluar dari kulit wajah. HN yang sangat tidak aman bagi ibu hamil bisa membuat gangguan pada saraf otak bayi, produk HN baik produk yang dikatakan original maupun yang palsu itu sangat berbahaya.

Analisis hukum terkait dengan pengaturan hukum tentang peredaran produk skincare ilegal di indonesia sebenarnya sudah banyak terdapat regulasi yang diterapkan diantaranya UU Nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen khususnya pasal 4 huruf a,b,c,d,e,f,h,; pasal 7 huruf a,pasal 8 ayat (1) yang dimana sudah dijelaskan bahwa terdapat berbagai hak – hak yang harus diperoleh oleh konsumen serta I tidak baik bagi pelaku usaha.

Terdapat regulasi ataupun peraturan khusus yang dikeluarkan oleh BPOM sendiri yaitu peraturan BPOM Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Produksi dan Peredaran Kosmtika, serta peraturan yang dikeluarkan oleh menteri kesehatan RI terkait dengan peredaran kosmetik yaitu peraturan menteri kesehatan RI Nomor 1175/Men.Kes/Per/VIII/2010 tentang izi produksi kosmetik, dan peraturan menteri kesehatan RI Nomor 1176/Men.Kes/Per/V111/2010 Tentang notifikasi kosmetik.

Adapun sanksi pidana bagi pelaku usaha yang memproduksi dan mengedarkan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya terdapat dalam

1. Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen pasal 8, pasal 9, pasal 62,pasal 63

2. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Pasal 16 dan pasal 197
3. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 pasal 7

BPOM medan melakukan penyitaan terhadap produk skincare ilegal senilai 2,7 M yang merupakan hasil penindakan periode september 2020-2021. Produk ilegal ini diperoleh dari 22 sarana produksi dan distribusi berjumlah 316 jenis produk (38.739 pieces) terdiri atas 58 jenis obat (16.648 pieces), 66 jenis obat tradisional (6.234 pieces), 46 jenis pangan (4.369 pieces) 117 jenis kosmetik (6.622 pieces), dan 29 jenis kemasan (4.866 pieces).(Nur Aprilliana Br.Sitorus,2022).

Pada kajian penelitian ini mengenai produk HN, Salah satu sediaan kosmetika yang banyak digunakan oleh Masyarakat terutama oleh kaum Wanita adalah produk pemutih wajah. Terkadang produsen yang tidak bertanggung jawab memasukkan bahan yang berbahaya yang digunakan sebagai pemutih kulit yaitu logam merkuri (Hg), yang dalam jangka panjang dapat menimbulkan kerusakan pada organ tubuh dan juga bersifat toksik. Merkuri anorganik berkisar 1-10% digunakan sebagai bahan pemutih kulit dalam sediaan bahan karena berpotensi sebagai bahan pemucat warna kulit. Daya pemutih pada kulit sangat kuat, karena toksitasnya terhadap organ-organ ginjal, saraf dan otak sangat kuat maka pemakaiannya dilarang dalam sediaan kosmetik (WHO,2011). (Sulistiorini Indriaty dan kawan- kawan, 2018).

Adanya UU NO 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen diharapkan memberi pengaruh positif terhadap pelaku usaha dan konsumen, serta diharapkan dapat menjadi payung hukum untuk meminimalisir Tindakan sewenang- wenang dari para pelaku usaha untuk melindungi kepentingan konsumen sehingga dapat menjamin tercapainya perlindungan hukum bagi konsumen Indonesia. Dalam UU NO 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen (UUPK), pasal 1 angka 1 yang dimaksud dengan perlindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberi perlindungan kepada konsumen. Sedangkan konsumen adalah setiap orang atau individu yang harus dilindungi selama tidak memiliki kapasitas dan bertindak sebagai produsen, pelaku usaha atau pebisnis. (Isdiana syafitri dan Atika Sandra dewi, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui kadar merkuri dan hidroquinon dalam produk krim pemutih yang beredar. Tujuan dari studi ini pembaca tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana keamanan produk HN yang sudah banyak dipasarkan di media online apakah aman untuk digunakan oleh para konsumen khususnya Wanita.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Kotler dan Armstrong (2018: 272) kualitas produk (product quality) adalah salah satu sarana positioning utama pemasar. Kualitas mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa.

Menurut (Ely, 2021) kualitas produk merupakan sebuah totalitas yang memiliki karakteristik produk atau jasa dapat memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang akan dinyatakan implisit.

Menurut (Rusmawan, 2018) menyatakan bahwa salah satu kualitas produk yang dapat menunjukkan sebuah ukuran yang dapat tahan lama agar dapat percaya produknya kita tersebut. dapat kita lihat dari segi pemasaran sebuah kualitas ukur dalam berbagai perpesi tentang seorang pembeli apa mutu dan kualitas produk tersebut.

Menurut (Rosyidi Ririn, 2020) merupakan kata kualitas produk secara keseluruhan dapat memiliki ciri-ciri maupun serta dari sifat sebuah kualitas produk yang dapat berpengaruh kemampuan untuk memuaskan kualitas produk kita kepada konsumen maupun pelanggan. Semakin bagus sebuah kualitas produk kita membuat varian baru agar konsumen tertarik produk kita.

Menurut (Sinulingga, 2021) kualitas produk adalah sebuah adanya elemen usaha yang dapat kita perlu perhatikan oleh konsumen atau pelanggan, namun ada khususnya bagi konsumen atau pelanggan yang ingin mempertahankan kualitas produk kita yang ingin kita pasarkan.

Menurut (Astuti Miguna dan matondang Nurhafifah, 2020) kualitas produk adalah segala sesuatu yang dapat kita tawarkan oleh produsen yang untuk diperhatikan, dapat digunakan, dibeli dan juga dapat dikonsumsi oleh konsumen maupun produsen sesuai dengan kebutuhan konsumen tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif Deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

Populasi Dan Sampel

Pengambilan data menggunakan kuesioner. Survei dilaksanakan di Universitas Bina Bangsa. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling dengan teknik purposive sampling. Jenis penelitian ini yang menganalisis data variabel yang di simpulkan pada waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah di tentukan.

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Universitas Bina Bangsa. Kita akan memberikan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa/i yang memenuhi kriteria inklusi responden adalah wanita dan pria dengan usia 15-35 tahun, yang sedang, pernah atau mengetahui produk pemutih dan pencerah HN. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 181 mahasiswa Universitas Bina Bangsa yang bersedia menjadi responden dan diambil secara acak.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, uji deskriptif.

Teknis analisis data disini menggunakan serangkaian penelitian menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui google formulir. Pertanyaan dan pernyataan dalam gform ditulis dengan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti dan di fahami oleh responden.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian penulis penyebarakan kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan dalam bentuk angket dengan menggunakan metode Likert Summated Rating (LSR), dimana setiap poin pertanyaan mempunyai 3 (tiga) opsi sebagai berikut:

- a. Ya = bobot 3
- b. Tidak = Bobot 2
- c. Ragu-Ragu = bobot 1

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda pernah menggunakan krim yang mengandung merkuri untuk memutihkan kulit dengan cepat ?
2. Bolehkan menggunakan skincare merkuri seperti HN ?
3. Apakah anda akan mencoba sara produk HN dari teman walaupun tipe kulitnya berbeda dengan anda ?
4. Menurut anda apakah skincare HN baik untuk kulit?
5. Apakah anda pernah membuat skincare sendiri ?
6. Apakah kita diharuskan memakai skincare ?
7. Apakah produk HN aman untuk wajah?
8. Menurut anda, jika krim skincare yang menggunakan merkuri layak digunakan ?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Rsponden

Data responden yang diperoleh adalah penelitian ini berasal dari kuesioner yang di bagikan secara online melalui google form pada konsumen produk skincare HN. Responden yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 181 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Klasifikasi	Jumlah Responden	Responden
Jenis Kelamin	Laki-laki	40-50	44,2%
	Perempuan	130	55,8%

Sumber: hasil kuesioner 2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas tentang karakteristik gender pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa responden laki laki berkisar 40-50 orang atau 44,2% dan reponden Perempuan berjumlah 130 orang atau 55,8%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Responden
16-18	14	2,2%
19-20	29	5,5%
20-21	34	18,8%
22-23	14	7,7%
24-26	9	2,2%
28-32	3	1%

Sumber: hasil kuesioner 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas karakteristik usia pada penelitian ini bahwa reponden dengan usia 16-18 tahun berjumlah 14 orang atau 2,2% dengan usia 19-20 tahun berjumlah 29 atau 5,5% dengan usia 20-21 tahun berjumlah 34 orang atau 18,8% dengan usia 22-23 tahun berjumlah 14 orang atau 7,7% dengan usia 24-26 tahun berjumlah 9 orang atau 2,2% dengan usia 28-32 tahun berjumlah 3 atau 1%.

Uji Analisis Data

Tabel 3. Uji Validitas dan Reabilitas

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	.401**	.410**	.425**	.368**	.194**	.500**	.482**	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181
P2	Pearson Correlation	.401**	1	.603**	.629**	.298**	.096	.652**	.452**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.201	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181
P3	Pearson Correlation	.410**	.603**	1	.692**	.473**	.126	.607**	.517**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.091	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181
P4	Pearson Correlation	.425**	.629**	.692**	1	.463**	.088	.851**	.463**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.238	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181
P5	Pearson Correlation	.368**	.298**	.473**	.463**	1	.174*	.391**	.330**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.019	.000	.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181
P6	Pearson Correlation	.194**	.096	.126	.088	.174*	1	.154*	.228**	.388**
	Sig. (2-tailed)	.009	.201	.091	.238	.019		.038	.002	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181
P7	Pearson Correlation	.500**	.652**	.607**	.851**	.391**	.154*	1	.522**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.038		.000	.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181
P8	Pearson Correlation	.482**	.452**	.517**	.463**	.330**	.228**	.522**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181
Total	Pearson Correlation	.654**	.749**	.788**	.843**	.578**	.388**	.860**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	181	181	181	181	181	181	181	181	181

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari output spss versi 26 untuk uji validitas data di dapatkan data sebagai berikut :

Rhitung	Rtabel	keterangan
0,654	0,145	Valid
0,749	0,145	Valid
0,788	0,145	Valid
0,843	0,145	Valid
0,578	0,145	Valid
0,388	0,145	Valid
0,860	0,145	Valid
0,707	0,145	Valid

Dengan jumlah sample sebanyak 181 dengan df didapatkan nilai tabel sebesar 0,145 dari nilai hitung koefisien korelasi (R) untuk uji validitas tersebut nilainya lebih besar dari rtabel. Dengan demikian dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan tersebut dinyatakan Valid.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.843	8

Tabel reability statistics menunjukkan hasil analisis dari uji reabilitas dengan cronbach's alpha =0,843 dari 8 item variable. Nilai reabilitas 0,843 adalah nilai moderat sehingga kuesiner ini dikatakan konsisten (reliable).

Uji Deskriptif Data

Tabel 5. Uji Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	181	1	3	2.17	.493
P2	181	1	3	2.09	.593
P3	181	1	3	2.16	.579
P4	181	1	3	2.05	.701
P5	181	1	3	2.12	.375
P6	181	1	3	2.58	.700
P7	181	1	3	1.98	.738
P8	181	1	3	2.08	.552
Total	181	8	24	17.23	3.327
Valid N (listwise)	181				

1. Berdasarkan output spss hasil total penjumlahan versi 26 didapatkan untuk nilai deskripsi P1 dengan jumlah sampel sebanyak 181 dengan nilai rata-rata 2,17, std.deviasinya 0,493,nilai terendahnya 1,dan nilai tertinggiya 3. Dengan demikian untuk variabel P1 didapatkan st.deviasinya sebesar 0,493.
2. Berdasarkan output spss hasil total penjumlahan versi 26 didapatkan untuk nilai deskripsi P2 dengan jumlah sampel sebanyak 181 dengan nilai rata-rata 2,09, std.deviasinya 0,593, nilai terendahnya 1,dan nilai tertinggiya 3. Dengan demikian untuk variabel P2 didapatkan st.deviasinya sebesar 0,593.
3. Berdasarkan output spss hasil total penjumlahan versi 26 didapatkan untuk nilai deskripsi P3 dengan jumlah sampel sebanyak 181 dengan nilai rata-rata 2,16, std.deviasinya 0,579, nilai terendahnya 1,dan nilai tertinggiya 3. Dengan demikian untuk variabel P3 didapatkan st.deviasinya sebesar 0,579.
4. Berdasarkan output spss hasil total penjumlahan versi 26 didapatkan untuk nilai deskripsi P4 dengan jumlah sampel sebanyak 181 dengan nilai rata-rata 2,05, std.deviasinya 0,701, nilai terendahnya 1,dan nilai tertinggiya 3. Dengan demikian untuk variabel P4 didapatkan st.deviasinya sebesar 0,701.
5. Berdasarkan output spss hasil total penjumlahan versi 26 didapatkan untuk nilai deskripsi P5 dengan jumlah sampel sebanyak 181 dengan nilai rata-rata 2,12, std.deviasinya 0,375, nilai terendahnya 1,dan nilai tertinggiya 3. Dengan demikian untuk variabel P5 didapatkan st.deviasinya sebesar 0,375.

6. Berdasarkan output spss hasil total penjumlahan versi 26 didapatkan untuk nilai deskripsi P6 dengan jumlah sampel sebanyak 181 dengan nilai rata-rata 2,58, std.deviasinya 0,700, nilai terendahnya 1,dan nilai tertinggiya 3. Dengan demikian untuk variabel P6 didapatkan st.deviasinya sebesar 0,700.
7. Berdasarkan output spss hasil total penjumlahan versi 26 didapatkan untuk nilai deskripsi P7 dengan jumlah sampel sebanyak 181 dengan nilai rata-rata 1,98, std.deviasinya 0,738, nilai terendahnya 1,dan nilai tertinggiya 3. Dengan demikian untuk variabel P7 didapatkan st.deviasinya sebesar 0,738.
8. Berdasarkan output spss hasil total penjumlahan versi 26 didapatkan untuk nilai deskripsi P8 dengan jumlah sampel sebanyak 181 dengan nilai rata-rata 2,08 std.deviasinya 0,552, nilai terendahnya 1,dan nilai tertinggiya 3. Dengan demikian untuk variabel P8 didapatkan st.deviasinya sebesar 0,552.

Tabel 6. Analisis Butir Pertanyaan

NO	Pertanyaan	YA	TIDAK	Ragu-Ragu	JUMLAH
1	Apakah anda pernah menggunakan krim yang mengandung merkuri untuk memutihkan kult dengan cepat	57	113	11	181
2	Bolehkah menggunakan skincare merkuri seperti HN	39	119	26	181
3	Apakah anda akan mencoba saran produk HN dari teman walaupun tipe kulit berbeda dengan anda	45	113	23	181
4	Menurut anda apakah skncare HN baik untuk kulit	91	45	45	181
5	Apakah anda pernah membuat skincare sendiri	25	151	5	181
6	Apakah kita diharuskan memakai skincare	125	31	25	181
7	Apakah produk HN aman untuk wajah	46	83	53	181
8	Menurut anda jika krim skincare yang menggunakan merkuri layak digunakan.	36	125	20	181
	Jumlah	447	780	164	1.448

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari data kuesinoer diatas menunjukkan bahwa pertanyaan pertama (P1) kebanyakan mahasiswa uniba yang tidak pernah menggunakan krim yang mengandung merkuri untuk memutihkan kulit dengan cepat.
- 2) Dari data kuesinoer diatas menunjukkan bahwa pertanyaan ke dua (P2) kebanyakan dari mahasiswa universitas bina bangsa tidak memperbolehkan menggunakan skincare merkuri seperti HN.
- 3) Dari data kuesinoer diatas menunjukkan bahwa pertanyaan ke tiga(P3) lebih banyak mahasiswa universitas tidak mau mencoba saran produk HN dari teman karena mahasiswa menegetahui produk HN mengandung merkuri.

- 4) Dari data kuesioner di atas menunjukkan bahwa pertanyaan ke empat (P4) mahasiswa lebih banyak tidak menggunakan skincare HN karena kebanyakan dari mereka mengetahui bahaya HN.
- 5) Dari data kuesioner di atas menunjukkan bahwa pertanyaan ke lima (P5) lebih banyak mahasiswa universitas bina bangsa yang tidak pernah mencoba untuk membuat skincare.
- 6) Dari data kuesioner di atas menunjukkan bahwa pertanyaan ke enam (P6) mahasiswa universitas bina bangsa lebih banyak yang menggunakan skincare karena kebanyakan dari mereka lebih ingin menjaga kulit wajah.
- 7) Dari data kuesioner di atas menunjukkan bahwa pertanyaan ke tujuh (P7) lebih banyak mahasiswa uniba yang tidak pernah menggunakan skincare HN.
- 8) Dari data kuesioner di atas menunjukkan bahwa pertanyaan ke delapan (P8) lebih banyak mahasiswa uniba yang tidak pernah menggunakan skincare HN karena merkuri dan tidak layak digunakan.

Pembahasan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan lebih banyak mahasiswa uniba yang tidak pernah menggunakan skincare HN karena skincare tersebut mengandung bahan-bahan yang berbahaya contohnya seperti merkuri yang merusak pada kulit dan hidrokinon yang mengandung zat berbahaya sehingga dapat merusak kulit dan membuat iritasi pada kulit. Skincare tersebut adalah skincare ilegal yang belum terdaftar di BPOM.

KESIMPULAN

Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa universitas bina bangsa lebih banyak mahasiswa yang tidak menggunakan skincare HN dikarenakan mereka mengetahui bahayanya memakai skincare HN yang mengandung merkuri dan hidrokinon yang mempunyai zat berbahaya pada kulit sehingga menyebabkan iritasi dan bintik-bintik hitam pada kulit. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas produk skincare HN dikalangan mahasiswa universitas bina bangsa sangat tidak layak untuk digunakan.

DAFTAR REFERENSI

- Chakti Sumarmini Ari, Eva Susanty Simaremare, Rani Dewi Pratiwi, *Analisis Merkuri Dan Hidrokinon Pada Krim Pemutih Yang Beredar Di Jayapura*, 2019. Vol 8 No.1 (4)2019: h,1-11.
- Indriaty Sulistiorini, Nurahmi Hidayati, Arsyad Bachtar. *Bahaya Kosmetika yang Mengandung Merkuri Dan Hidrokinon Serta Pelatihan Pengecekan Registrasi Kosmetika Di Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon*, 2018. Vol.1 (11)2018:h, 8-11

Maryati, M.Khoiri, *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Toko Online Time Universe Studio*, 2022, Vol.11 No.1 (7) 2022:h, 542-550.

Syafitri Isdiana, Atikah Sandra Dewi, *Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Atas Produk Skincare Ilegal*, 2022. Vol 5 No 2(8) 2022:h, 124-133